

Pengenalan Investasi Pasar Modal Bagi Kalangan Mahasiswa dan Pelajar Melalui Seminar Edukasi

Syarif Hidayatullah¹, Aep Saefullah^{2*}, Abdul Kohar³, Arief Syahreza⁴

^{1, 2, 3, 4} STIE Ganesha, Jakarta, Indonesia

*Corresponding author: aep@stieganeshha.ac.id

Received 15-02-2024

Revised 21-02-2024

Accepted 24-02-2024

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan investasi pasar modal kepada mahasiswa dan pelajar. Kegiatan melibatkan 100 peserta yang terdiri dari mahasiswa STIE Ganesha dan pelajar SMK Nusantara Ciputat pada tanggal 15 September 2023 di ruang Aula lantai Dua Kampus STIE Ganesha. Metode kegiatan menggunakan seminar, sosialisasi, penyuluhan dan tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seminar edukasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan minat investasi kalangan mahasiswa dan pelajar. Peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka tentang konsep dasar pasar modal, instrumen investasi yang ada, dan manajemen risiko. Selain itu, peserta juga menunjukkan peningkatan minat untuk memulai investasi di pasar modal setelah mengikuti seminar. Kegiatan memiliki implikasi penting dalam pengembangan dan pelaksanaan seminar edukasi tentang investasi pasar modal bagi kalangan mahasiswa dan pelajar. Seminar ini dapat digunakan sebagai sarana efektif untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan minat investasi mereka, sehingga membantu mereka dalam mengambil keputusan keuangan tepat di kemudian hari.

Kata kunci: Investasi; Mahasiswa; Pasar Modal; Pelajar; Seminar Edukasi.

ABSTRACT

The purpose of this community service is to familiarize pupils with capital market investing. On September 15, 2023, 100 students from SMK Nusantara Ciputat and STIE Ganesha participated in the activity, which was held at the Meeting Hall on the second floor of the STIE Ganesha campus. FAQs, socializing, counseling, and seminars are all part of the active approach. The activity shown that educational seminars are successful in raising students' interest in investing and in learning. The comprehension of risk management, current investment tools, and capital markets by the participants significantly improved. After attending the session, participants also expressed a greater desire to begin making capital market investments. Significant ramifications flow from the activity for the design and delivery of student-focused capital market investment education seminars. By increasing their knowledge, comprehension, and enthusiasm in investing through these seminars, participants may effectively help themselves make better financial decisions in the future.

Keywords: Investment; Student; Capital Markets; Student; Educational Seminars.

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu instrumen keuangan yang penting dalam menggerakkan perekonomian suatu negara (Kumar et al., 2023). Investasi di pasar modal bentuk penanaman modal yang memiliki potensi keuntungan yang besar dengan risiko tinggi. Investor perlu memahami lebih awal tentang pasar modal sebelum berinvestasi (Abi, 2016). (Nasarudin et al., 2014) mencatat pasar modal

Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat, sehingga membutuhkan tenaga SDM yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Menurut (Handini & Astawinetu, 2020) tahun 2019 terdapat 649 badan usaha yang telah tercatat di pasar modal Indonesia mencapai jumlah nilai pasar sebesar Rp7.205 triliun. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berada di level 6.282,132.

Saham adalah brevet berguna yang mewakili kepemilikan seseorang pangkal suatu perusahaan. Pemegang sero memegang hoki pangkal satu sisi kekayaan perusahaan, dan penguasa sero mayoritas memegang hoki lagam pangkal perusahaan. (Menenal Apa Itu Saham, Jenis, Keuntungan dan Cara Membelinya, n.d.). Saham merupakan piagam berjasa yang mewakili kepemilikan seseorang permulaan suatu perusahaan. Pemegang bagian menyimpan properti permulaan sepotong kekayaan perusahaan, dan kepala bagian mayoritas menyimpan properti cais permulaan perusahaan (Saham, n.d.)

Banyak orang tidak berinvestasi di saham karena mereka malas atau tidak mau berusaha yang dikenal dengan istilah inersia, yang mempengaruhi orang-orang yang tidak memiliki literasi keuangan atau kepercayaan diri untuk berinvestasi (Merkoulova & Veld, 2022). Pendidikan bisnis dapat meningkatkan kepemilikan saham siswa, terutama siswa perempuan yang tertarik pada akuntansi atau keuangan (Saefullah, 2022) dan (Saefullah et al., 2022). (Dong et al., 2023) menjelaskan kepemilikan saham siswa meningkat selama dan setelah masa studi, dengan efek marjinal tertinggi.

Mahasiswa dan pelajar memiliki potensi untuk menjadi financial specialist pasar modular karena mereka memiliki sumber daya keuangan yang relatif lebih besar dan akses terhadap informasi dan teknologi yang lebih baik. Berdasarkan information dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah financial specialist pasar modular di Indonesia pada tahun 2023 hanya mencapai 1,1 juta orang, padahal jumlah penduduk Indonesia mencapai 270 juta orang (*Menenal Galeri Investasi Pasar Modal, Sarana Edukasi Dan Transaksi Efek*, 2023).

Investasi di usia muda dapat mempersiapkan masa tua yang lebih baik (Pentingnya Investasi Bagi Anak Muda Sejak Dini, n.d.). Bisnis investasi di pasar modal tengah menjadi trend di masyarakat. Mahasiswa dapat memanfaatkan peluang ini untuk belajar berinvestasi dengan baik dan menghindari investasi bodong. Selain itu, mahasiswa juga dapat memperoleh keuntungan pribadi (Mahasiswa Harus Berani Berinvestasi Di Pasar Modal, n.d.).

Studi terdahulu telah dilakukan oleh (Smith et al., 2023) mengenai pendidikan formal tidak selalu menjamin peningkatan pengetahuan keuangan pribadi dan pendidikan keuangan pribadi dapat memberikan peningkatan pengetahuan yang signifikan. (Mawardi & Lemiyana, 2020) tentang wawasan dan keterampilan masyarakat dalam berinvestasi dan merencanakan keuangan melalui pelatihan dan simulasi saham. (Badriatin et al., 2020) mahasiswa untuk masa depan finansial. (Albab & Zuhri, 2019) perihal faktor-faktor yang meningkatkan intensi investasi mahasiswa

berupa manfaat, pengetahuan, dan edukasi. Lalu kajian (Efnita & Syaifullah, 2019) warga terbiasa dengan proyek dengan biaya tinggi dan sulit bagi mereka yang takut untuk berinvestasi. (Andriani, 2019) dan (Mubarok, 2018) perihal faktor-faktor yang dapat mendorong dan menghambat minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan studi dari (Smith et al., 2023), (Mawardi & Lemiyana, 2020), (Badriatin et al., 2020), (Albab & Zuhri, 2019), (Efnita & Syaifullah, 2019), (Andriani, 2019) dan (Mubarok, 2018) terdapat kesenjangan meliputi, pertama jenis pendidikan, semua studi terdahulu dilakukan pada mahasiswa perguruan tinggi. Penelitian ini dilakukan pada pelajar SMK atau SMA yang memberikan gambaran tentang minat investasi pasar modal di kalangan generasi muda yang lebih luas. Kedua, media edukasi. Studi terdahulu menggunakan media pelatihan dan galeri investasi. Sedangkan penelitian kami menggunakan media edukasi yang berbeda yakni seminar edukasi, yang memberikan gambaran efektivitas berbagai media edukasi dalam meningkatkan minat investasi pasar modal. Ketiga, Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi. Studi terdahulu hanya mengkaji tiga faktor mempengaruhi minat investasi mahasiswa, yaitu manfaat, pengetahuan, dan edukasi. Sedangkan dalam penelitian ini mereview faktor-faktor lain seperti usia, jenis kelamin, pendapatan, dan pengalaman investasi. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi pasar modal.

Mengingat hal tersebut, studi ini urgen dilakukan guna mengetahui dan mengenalkan tentang minat investasi pasar modal di kalangan mahasiswa STIE Ganesha dan pelajar SMK Nusantara di Ciputat Tangerang Selatan.

METODE PELAKSANAAN

Aktivitas pengabdian masyarakat dilakukan dengan sosialisasi berupa seminar edukasi interaktif kepada 100 peserta yang terdiri dari 50 mahasiswa STIE Ganesha dan 50 siswa SMK Nusantara Ciputat Kota Tangerang Selatan pada hari Jum'at, 12 Mei 2023 di Aula lantai dua STIE Ganesha. Pada teknis kegiatan, Tim peneliti bekerjasama dengan pemangku kepentingan antara lain ketua STIE Ganesha, Kepala SMK Nusantara, PT Korea Investment And Securities Indonesia dan IDX Exchange Jakarta untuk kelancaran teknis dalam pelaksanaan seminar.

Berikut rincian tahapan pelaksanaan Seminar Edukasi :

1. Tahap Persiapan

Tim peneliti mempersiapkan, membahas, menjabarkan dan menyusun pola kegiatan seminar edukasi. Tim peneliti menghubungi pimpinan STIE Ganesha dan SMK Nusantara guna mengundang mahasiswa dan pelajar untuk menjadi peserta kegiatan. Tim menghubungi PT Korea Investment And Securities Indonesia dan IDX Exchange Jakarta untuk meminta menjadi narasumber dan pembicara. Kemudian Tim menentukan jadwal dan teknis kegiatan.

2. Tahap Kedua, Seminar Edukasi

Setelah mendapatkan peserta dan pemateri kegiatan, Tim Peneliti melaksanakan seminar edukasi dengan mendampingi peserta dan pemateri hingga akhir kegiatan.

Pemateri dari PT Korea Investment And Securities Indonesia diwakili oleh Representative, Ibu berkati Sitorus dengan topik Memulai Investasi Masa Muda Dengan Pasar Modal. Sementara pemateri dari IDX Exchange Jakarta diwakili oleh Staf Divisi Pengembangan Pasar Ibu Ira Shintiya Rahayu dengan tema Investasi Sejak Muda.

3. Tahap Ketiga, Evaluasi

Sebelum mengikuti seminar edukasi, mahasiswa dan pelajar akan diberikan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai pasar modal. Setelah mengikuti seminar edukasi, mahasiswa dan pelajar akan diberikan kuesioner yang sama untuk mengukur perubahan tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka.

Tabel 1. Indikator tercapainya kegiatan Seminar Edukasi

Peserta	Indikator	Pre Test	Post Test
Mahasiswa	Pengetahuan	Rendah	Meningkat
	Pemahaman	Rendah	Meningkat
Pelajar	Pengetahuan	Rendah	Meningkat
	Pemahaman	Rendah	Meningkat



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Seminar Edukasi

HASIL KEGIATAN

Masyarakat Indonesia masih awam perihal pasar modal sehingga tidak banyak melakukan investasi di dalamnya. Hal ini perlu diatasi oleh berbagai pihak agar masyarakat dapat memahami pasar modal dan memanfaatkannya untuk mengembangkan usaha, terutama UMKM (Puspita et al., 2023).

Menurut (KBBI Kemdikbud, 2023), saham adalah tanda sah kepemilikan perusahaan yang diterbitkan oleh perseroan terbatas. Pemegang saham berhak atas dividen dan hak-hak lainnya sesuai dengan besarnya modal yang disetorkan. Kepemilikan saham dapat diklaim oleh individu atau badan dengan membeli saham. Pemegang saham berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

(Aditama & Nurkhin, 2020) menilai pelatihan pasar modal mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang investasi, serta manfaat yang dapat diperoleh dari investasi. (Darmawan & Japar, 2019) meyakini semakin tinggi pengetahuan, pelatihan, dan motivasi individu mengenai investasi saham, maka semakin tinggi pula minatnya untuk berinvestasi saham. Sebaliknya, modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham.

Tim peneliti terdiri dari dosen yang memiliki peran mengurus bagian kemahasiswaan STIE Ganesha yang dibantu staf pelaksana berjumlah 3 orang. Peserta seminar edukasi pengenalan investasi dan pasar modal merupakan Dosen dan mahasiswa S1 prodi manajemen dan akuntansi STIE Ganesha, selain itu peserta berasal dari guru dan pelajar kelas 8 dan 9 SMK Nusantara Ciputat Kota Tangerang Selatan. Seperti tampak pada Tabel 1 berikut :

Tabel 2. Personel Yang Terlibat Dalam Seminar Edukasi

Unsur		Jumlah	Total
Tim Pelaksana	Dosen STIE Ganesha	5	120
Peserta	Dosen STIE Ganesha	10	
	Guru SMK Nusantara	3	
	Mahasiswa	50	
	Pelajar	50	
Narasumber	PT Korea Investment And Securities Tbk	1	
	IDX Exchange Jakarta	1	

Tim peneliti menemukan kegiatan seminar edukasi memberikan manfaat bagi peserta. Mahasiswa dan pelajar masih awam dan belum paham mengenai investasi dan pasar modal. Seminar edukasi ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa STIE Ganesha dan pelajar SMK Nusantara mengenai pasar modal. Keberhasilan proram tersebut seperti digambarkan dalam tabel 3 berikut:

Tabel 3. Indikator Keberhasilan Program Seminar Edukasi

Indikator Keberhasilan Program	Keterangan
Pengetahuan konsep dasar pasar modal mahasiswa dan pelajar mengenai	Tingkat pengetahuan mahasiswa dan pelajar mengenai konsep-konsep dasar pasar modal Jenis-jenis instrumen investasi, mekanisme perdagangan, dan risiko-risiko yang terkait
Analisis dan keputusan mahasiswa dan pelajar informasi pasar modal	Kemampuan mahasiswa dan pelajar untuk menganalisis informasi pasar modal dan membuat keputusan investasi yang tepat
Sikap positif mahasiswa dan pelajar terhadap investasi pasar modal,	ketertarikan untuk berinvestasi dan keyakinan bahwa investasi pasar modal dapat menjadi sarana untuk mencapai tujuan keuangan

Hal tersebut selaras dengan (Arniati, 2022) dan (Fauzan, 2020) bahwa pelatihan pasar modal mampu meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi, namun ketakutan terhadap risiko dapat menghambat minat tersebut, bahkan bagi mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang teknologi informasi.

Kami menilai para dua pemateri seminar edukasi pengenalan investasi dan pasar modal di kalangan mahasiswa dan pelajar sangat ahli dan menguasai materi dengan baik. Para narasumber menerangkan dan menyajikan materi dengan interaktif, hal ini tampak dari audiens begitu semangat menyimak dan menghadiri kegiatan hingga akhir.

Pemateri dari PT Korea Investment And Securities, Tbk yang disampaikan Berkati Sitorus tentang bagian dan pasaran kekayaan. Pemateri menjelaskan, Saham mempunyai ujung pangkal sertifikat realitas pemilikan babak kekayaan maskapai sekat yang mencantumkan eigendom awal dividen dan lain-lain memercayai rencana kecilnya kekayaan yang disetor. Narasumber mengatakan gatra berasal bagian yaitu berwarna nomor-nomor kertas yang mengatakan bahwa yang namanya tertulis bagian dalam nomor terkandung adalah tuan yang murni berasal suatu perusahaan pakai paket satu bahasa pakai pandangan hidup pendanaan yang ditanamkan ambang perusahaan terkandung. Menurut pemateri, bagian berserakan menjabat dua jenis, yaitu bagian biasa (*Common Stock*) dan bagian preferen (*Preferred Stock*).

Menurut (Dong et al., 2023) saham biasa adalah saham yang memberikan hak suara kepada pemegangnya, tetapi tidak memiliki prioritas dalam pembagian dividen. Sementara saham preferen adalah saham yang memberikan dividen tetap dan prioritas dalam pembagian dividen dan aset perusahaan saat dilikuidasi.

Pemateri menjelaskan pemilik saham berhak mendapatkan dividen sesuai dengan keuntungan perusahaan dan diatur dalam anggaran dasar perusahaan. Saham diterbitkan untuk mendapatkan dana segar dan dapat diperjualbelikan di Bursa Efek dengan harga yang berubah-ubah. Dalam kepemilikan saham, individu harus membeli di pasar modal.



Gambar 2. Flyer Kegiatan Seminar Edukasi

(Trenggana & Kuswardhana, 2017) dan (Suarna et al., 2022) berpendapat bahwa masukan peralatan dan sakinah penyandang dana adalah molekul-molekul yang paling penting bagian dalam menakluki ketertarikan berinvestasi. Risiko pemodalan juga berpengaruh, tetapi secara tidak signifikan. (Yusuf, 2019) memantau citra pemodalan yang setia akan memperhebat ketertarikan pengikut menjelang berinvestasi di pasaran modal. Kemajuan teknologi dan ketersediaan syarat dan keluasaan yang menyedang juga mengesampingkan pengikut menjelang berinvestasi di pasaran modal.

Pemateri menjelaskan juga mengenai pasar modal, yang bermakna wadah bertemunya faktor yang memerlukan uluran tangan jarak panjang (faktor perusahaan tercatat) dan faktor yang memerlukan pendanaan dekat perangkat finansial (investor) melintas perangkat finansial, serupa saham, obligasi, dan membela uluran tangan. Tim peneliti menemukan antusiasme peserta sangat tinggi dan memiliki semangat dalam menyimak paparan narasumber, dengan menghadiri sosialisasi hingga akhir. Seperti tampak pada gambar 3.



Gambar 3. Peserta Seminar Edukasi

Menurut (Kemu, 2017) dan (Suganda, 2018), mayoritas masyarakat Indonesia enggan berinvestasi di pasar modal karena kurangnya literasi pasar modal. Literasi pasar modal rendah karena beberapa faktor, antara lain anggapan bahwa pasar modal membutuhkan modal besar, kurangnya pengetahuan teknis, anggapan bahwa pasar modal adalah perjudian, kejadian-kejadian kecurangan di masa lalu, dan kurangnya sumber daya manusia.

(Adisetiawan, 2017) membahas pasar modal Indonesia dan pasar modal global memiliki keterkaitan jangka panjang. Indeks pasar modal Taiwan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan IHSG. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia telah terintegrasi dengan pasar modal global, dan Taiwan adalah salah satu negara yang paling berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia.

Selanjutnya, Ira Shintiya Rahayu, pemateri dari Indonesia Stox Exchange (IDX) Jakarta menerangkan tentang investasi. Menurut pemateri, pendanaan mewujudkan suatu kesibukan menyuntikkan aktiva, abdi terus maupun tidak, tambah sandaran dekat masa akan datang tuan aktiva memperoleh beberapa laba berpokok akhir reboisasi aktiva tersebut.

Narasumber menerangkan bahwa investasi bagian penting untuk dikerjakan mengingat mampu memberikan dampak kuat, secara keuangan dan non-finansial. Investasi dapat menjadi sarana untuk mengantisipasi ketidakpastian di masa mendatang, melindungi kekayaan dari inflasi, menambah dan meningkatkan aset, serta menambah sumber pendapatan baru.



Gambar 4. Pemateri seminar edukasi dari kisi investment

Tim peneliti menemukan terdapat beberapa kesalahan umum bagi mahasiswa dan pelajar sebagai investor pemula. Sesuai yang digambarkan dalam tabel 4.

Tabel 4. Kesalahan Investor Pemula

Faktor	Keterangan
Investasi dengan dana utang	Investasi dengan dana pinjaman atau utang dapat menimbulkan risiko yang lebih besar, karena investor harus membayar bunga pinjaman, sehingga mengurangi keuntungan yang diperoleh.
Memborong habis di awal	Membeli semua saham yang diinginkan di awal dapat menimbulkan risiko kerugian yang besar, jika harga saham tersebut kemudian turun.
Fear of Missing Out (FoMO)	perasaan takut ketinggalan tren atau kesempatan. Hal ini dapat mendorong investor pemula untuk membeli saham yang sedang naik, tanpa melakukan analisis yang mendalam
Menelan rekomendasi mentah-mentah	Mengikuti rekomendasi orang lain tanpa melakukan analisis sendiri dapat menimbulkan risiko kerugian, jika rekomendasi tersebut ternyata tidak tepat.
Panik/kalap terhadap fluktuasi	Fluktuasi harga saham merupakan hal yang wajar. Namun, investor pemula yang panik atau kalap terhadap fluktuasi dapat mengambil keputusan yang salah, seperti menjual saham di saat harga turun.
Tidak punya trading/investing plan	rencana investasi yang disusun untuk mencapai tujuan investasi. Investor pemula yang tidak memiliki trading/investing plan akan lebih cenderung melakukan kesalahan.
Tidak mau upgrade diri	Investasi adalah bidang yang terus berkembang. Investor pemula yang tidak mau upgrade diri akan ketinggalan informasi dan pengetahuan terbaru, sehingga dapat membuat keputusan yang salah.
Tidak melakukan diversifikasi	strategi investasi yang membagi dana investasi ke berbagai instrumen investasi. Diversifikasi dapat membantu mengurangi risiko investasi.

(Fauzan, 2020) dan (Saefullah & Hajar, 2022) menilai literasi teknologi informasi serta pelatihan pasar modal dapat meningkatkan atensi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Namun, mahasiswa yang berpandangan risiko tinggi lebih cenderung kurang tertarik untuk berinvestasi di pasar modal, meskipun memiliki literasi teknologi informasi yang tinggi.

(Tan et al., 2023) menjelaskan pasar modal internal, yang merupakan pasar di mana karyawan dapat membeli dan menjual saham perusahaan, memiliki dampak positif terhadap upah karyawan. Hal ini dikarenakan pasar modal internal dapat mengurangi risiko operasi perusahaan, sehingga perusahaan dapat meningkatkan intensitas modal dan mengurangi kendala pembiayaan. Akibatnya, perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak keuntungan, yang dapat digunakan untuk meningkatkan upah karyawan

Ada beberapa hal yang dapat menyebabkan perbedaan antara pengetahuan dan pemahaman mahasiswa STIE Ganesha dan pelajar SMK Nusantara tentang investasi dan pasar modal. Berdasarkan hal-hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa STIE Ganesha memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang investasi dan pasar modal dibandingkan dengan pelajar SMK Nusantara. Hal ini tidak mengherankan, karena mahasiswa STIE Ganesha memiliki dasar pendidikan, ketertarikan, akses informasi, serta pengalaman yang lebih baik dalam bidang tersebut. Namun, perlu diingat bahwa perbedaan pengetahuan dan pemahaman tersebut tidak selalu berarti bahwa mahasiswa STIE Ganesha lebih unggul dari pelajar SMK Nusantara. Pelajar SMK Nusantara masih memiliki kesempatan untuk

meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang investasi dan pasar modal, dengan mengikuti seminar edukasi atau membaca buku dan artikel tentang investasi.

Faktor-faktor tersebut antara lain: Perbedaan latar belakang pendidikan, minat dan motivasi, akses informasi serta pengalaman seperti yang digambarkan dalam Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Perbedaan tingkat pemahaman Mahasiswa Dan Pelajar

Faktor	Keterangan	
	Mahasiswa STIE Ganesha	Pelajar SMK Nusantara
Latar belakang Pendidikan	Mahasiswa ekonomi memiliki pemahaman yang lebih baik tentang investasi dan pasar modal	Pelajar mungkin kurang memahami investasi dan pasar modal karena latar belakang pendidikan mereka yang lebih umum
Minat Dan Motivasi	Mahasiswa menganggap investasi dan pasar modal penting untuk masa depan mereka	tidak tertarik pada investasi dan pasar modal karena belum fokus pada masa depan mereka
Akses Informasi	Mahasiswa dapat mengakses informasi investasi dan pasar modal dengan mudah di kampus	akses yang lebih terbatas terhadap informasi
Pengalaman	Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah atau kegiatan investasi di kampus lebih berpengalaman dalam berinvestasi	tidak memiliki pengalaman yang sama

Menurut (Asmara D, 2020) mahasiswa dengan wawasan investasi tinggi, modal minimal yang rendah, pelatihan pasar modal yang berkualitas, motivasi investasi yang kuat, dan return investasi yang tinggi akan cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi di pasar modal. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki persepsi risiko yang tinggi akan cenderung kurang tertarik untuk berinvestasi di pasar modal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian ini menunjukkan bahwa seminar edukasi sangat efektif dalam pengenalan investasi pasar modal kepada kalangan mahasiswa dan pelajar. Peserta mengalami peningkatan signifikan dalam pengetahuan tentang konsep dasar pasar modal, instrumen investasi, dan manajemen risiko. Selain itu, adanya peningkatan minat untuk memulai investasi di pasar modal. Terdapat kesalahan umum bagi mahasiswa dan pelajar dalam memulai investasi yaitu (a) investasi dengan dana utang, (b) memborong habis di awal, (C) *Fear of Missing Out* (FoMO), (d) Menelan rekomendasi mentah-mentah, (e) panik/kalap terhadap fluktuasi, (f) tidak punya trading/investing plan, (g) tidak mau upgrade diri dan tidak melakukan diversifikasi. Saran untuk penelitian lebih lanjut dapat dilakukan berupa faktor-faktor lain yang mempengaruhi partisipasi investasi di kalangan mahasiswa dan pelajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada pimpinan STIE Ganesha, dan SMK Nusantara, serta mahasiswa dan pelajar yang telah membantu kelancara kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, F. P. P. (2016). *Semakin Dekat dengan Pasar Modal Indonesia*. Deepublish.
- Adisetiawan, R. (2017). Globalisasi Pasar Modal Dunia Dan Pengaruhnya Terhadap Pasar Modal Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v1i1.19>
- Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38922>
- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga). *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1367>
- Andriani, S. (2019). Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.285>
- Arniati, A. (2022). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.30587/jre.v5i1.3586>
- Asmara D, A. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi Investasi, Return Investasi dan Risiko Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/23845>
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Sudiarti, S. (2020). Pelatihan Investasi Sejak Dini Melalui Pasar Modal Pada Mahasiswa Baru Politeknik Triguna Tasikmalaya. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(1), 8–16. <https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.1296>
- Darmawan, A., & Japar, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Neraca*, 15(1), Article 1. <https://doi.org/10.48144/neraca.v15i1.475>
- Dong, T., Eugster, F., & Nilsson, H. (2023). Business School Education, Motivation, And Young Adults' Stock Market Participation. *Journal of Accounting and Public Policy*, 42(2), 106958. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2022.106958>
- Efnita, T., & Syaifullah, S. (2019). Pembinaan Pasar Modal, Investasi Saham Dan Obligasi Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Hang Nadim Batam. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.30651/aks.v3i1.1761>
- Fauzan, F. (2020). *Kemampuan Persepsi Risiko dalam Memoderasi Pengaruh Pelatihan Pasar Modal dan Literasi Teknologi Informasi terhadap Minat Investasi*

- Mahasiswa [Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman].
<https://doi.org/10/BAB%20I-Fathurohman%20Fauzan-C1C016048-Skripsi-FEB-2021.pdf>
- Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2020). *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- KBBI Kemdikbud. (2023). *Pengertian Saham*.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/saham>
- Kemu, S. Z. (2017). Literasi Pasar Modal Masyarakat Indonesia. *Kajian*, 21(2), Article 2.
<https://doi.org/10.22212/kajian.v21i2.773>
- Kumar, S., Jain, R., Narain, Balli, F., & Billah, M. (2023). Interconnectivity And Investment Strategies Among Commodity Prices, Cryptocurrencies, And g-20 Capital Markets: A Comparative Analysis During Covid-19 And Russian-Ukraine War. *International Review of Economics & Finance*.
<https://doi.org/10.1016/j.iref.2023.06.039>
- Mahasiswa Harus Berani Berinvestasi di Pasar Modal. (n.d.). Retrieved June 30, 2023, from <https://www.ung.ac.id/home/berita/mahasiswa-harus-berani-berinvestasi-di-pasar-modal>
- Mawardi, M., & Lemiyana, L. (2020). Edukasi Pasar Modal Syariah untuk Menumbuhkan Minat Investasi bagi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), Article 2.
<https://doi.org/10.30653/002.202052.308>
- Mengenal Apa Itu Saham, Jenis, Keuntungan dan Cara Membelinya. (n.d.). CNBC Indonesia. Retrieved June 30, 2023, from <https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20220316113956-72-323220/mengenal-apa-itu-saham-jenis-keuntungan-dan-cara-membelinya>
- Mengenal Galeri Investasi Pasar Modal, Sarana Edukasi dan Transaksi Efek. (2023). Tips Keuangan. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10381>
- Merkoulova, Y., & Veld, C. (2022). Why Do Individuals Not Participate In The Stock Market? *International Review of Financial Analysis*, 83, 102292.
<https://doi.org/10.1016/j.irfa.2022.102292>
- Mubarok, F. K. (2018). Peran Sosialisasi Dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah. *INOVASI*, 14(2), Article 2.
<https://doi.org/10.30872/jinv.v14i2.4119>
- Nasarudin, M. I., Surya, I., Yustiavanda, I., Nefi, A., & Adiwarman. (2014). *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*. Kencana.
- Pentingnya Investasi bagi Anak Muda sejak Dini. (n.d.). Retrieved June 30, 2023, from <https://alumni.unair.ac.id/site/article/read/953/pentingnya-investasi-bagi-anak-muda-sejak-din.html>
- Puspita, V. A., Rinaldo, D., Gunardi, G., & H, Y. R. (2023). Implementasi Model Edukasi Investasi Saham Syariah Di Era Digital Bagi Mahasiswa Pelaku UMKM. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 7(1), Article 1.
<https://doi.org/10.30813/jpk.v7i1.4299>

- Saefullah, A. (2022). Analisa Tingkat Kepuasan Pelanggan Terhadap Kualitas Pelayanan Pada Toko Online Shop XYZ. *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ)*, 4(03), Article 03. <https://doi.org/10.556442/eabmij.v4i03.221>
- Saefullah, A., & Hajar, E. S. (2022). Strategi Meningkatkan Literasi Masyarakat atas Program Penjaminan Simpanan oleh LPS. *LITERATUS*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.37010/lit.v4i2.893>
- Saefullah, A., Hidayatullah, S., Noviar, E., Fadli, A., Herawati, T., & Nurhayati. (2022). Pengembangan skill wirausaha mahasiswa STIE Ganesha melalui Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Kemdikbudristek RI Tahun 2022. *Membangun Masyarakat Mandiri Pasca Pandemi*, 4, 173–183. <https://doi.org/10.31258/unricsce.4.173-183>
- Saham. (n.d.). suit-baze. Retrieved June 30, 2023, from <https://www.idx.co.id/>
- Smith, S. E., Smith, M. D., & Bland, C. M. (2023). Perceptions And Knowledge Of Personal Finance In Doctor Of Pharmacy Versus Undergraduate Students: More Wisdom Or Just More Debt? *Currents in Pharmacy Teaching and Learning*, 15(5), 473–482. <https://doi.org/10.1016/j.cptl.2023.04.020>
- Suarna, I. F., Sesario, R., Khasanah, Juhara, S., Munim, A., Zaena, R. R., Saefullah, A., Setiadi, B., Sutangsa, & Kamaruddin, M. J. (2022). *Manajemen Logistik*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri. <https://isbn.perpusnas.go.id/Account/SearchBuku?searchTxt=978-623-90016-3-6&searchCat=ISBN>
- Suganda, T. R. (2018). *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Puntadewa.
- Tan, W., Li, X., Zhao, J., Cao, L., & Wang, H. (2023). Internal Capital Markets And Employee Wage: Evidence From China. *International Review of Financial Analysis*, 88, 102680. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2023.102680>
- Trenggana, A. F. M., & Kuswardhana, R. (2017). Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa Berinvestasi. *Jurnal Sekretaris Dan Administrasi Bisnis*, 1(1), 8–17. <https://doi.org/10.31104/jsab.v1i1.3>
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *JURNAL DINAMIKA MANAJEMEN DAN BISNIS*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.21009/JDMB.02.2.3>